INVESTOR NEWSLETTER

6M-2023

TELADAN PRIMA AGRO

I. Kinerja Keuangan dan Operasional

Pendapatan TLDN Meningkat 8,2% YoY pada 6M23

Pada periode semester pertama tahun 2023, TLDN membukukan pendapatan sebesar Rp 1,92 triliun, atau 8,2% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnnya. Hal ini disebabkan kenaikan volume penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) yang mampu mengompensasi penurunan harga jual rata-rata CPO dan PK.

Pendapatan sebesar Rp 1,79 triliun berasal dari penjualan CPO. Angka ini 13,5% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya dikarenakan meningkatnya volume penjualan sebesar 46.785 ton, walaupun terjadi penurunan harga jual sebesar 19,8%.

Disamping itu, Perseroan juga mencatatkan pendapatan sebesar Rp 127,72 miliar dari penjualan PK. Volume penjualan PK meningkat sebesar 8.680 ton namun terjadi penurunan harga jual sebesar 54,9%.

Peningkatan produksi, aplikasi pemupukan dan kenaikan harga bahan baku terutama pupuk dan solar mengakibatkan biaya produksi pada periode semester pertama tahun 2023 lebih tinggi 73,5% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Dengan pengelolaan biaya yang baik, Perseroan mampu mencatatkan laba kotor sebesar Rp 323,42 miliar dan laba usaha sebesar Rp 114,47 miliar.

TLDN mencatatkan EBITDA sebesar Rp 271,95 miliar dan laba bersih sebesar Rp 63,40 miliar.

Ikhtisar Keuangan

Ringkasan Laba/Rugi

Rp Juta	6M-23	6M-22	FY 2022
Pendapatan	**1.915.666**	**1.770.138**	**3.613.177**
CPO	1.787.451	1.574.936	3.293.615
PK	127.715	195.052	319.370
Lain-lain	500	150	192
Biaya Produksi	**(1.592.244)**	**(917.798)**	**(2.366.654)**
Laba Bruto	**323.422**	**852.340**	**1.246.523**
Margin (%)	16,9	48,2	34,5
Laba Usaha	**114.474**	**649.766**	**835.657**
Margin (%)	6,0	36,7	23,1
EBITDA	**271.945**	**810.242**	**1.146.349**
Margin (%)	14,2	45,8	31,7
Laba Bersih	**63.396**	**507.133**	**573.979**
Margin (%)	3,3	28,6	15,9

Ringkasan Neraca

Rp Juta	6M-2023	6M-2022	FY 2022
Total Aset	5.176.655	5.115.271	5.224.552
Total Liabilitas	3.102.894	3.045.489	3.034.545
Total Ekuitas	2.073.761	2.069.782	2.180.007

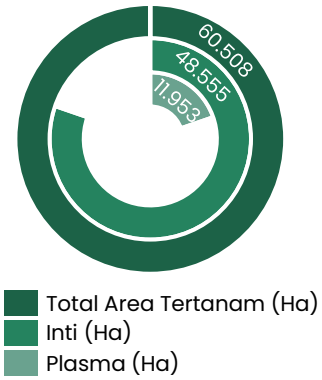
Volume Penjualan *(Ton)*

CPO	159.657	112.872	292.545
PK	27.829	19.149	47.752

Rata-rata Harga Jual *(Rp/Kg)*

CPO	11.196	13.953	11.265
PK	4.589	10.186	6.648

Profil Perkebunan



Area Tertanam (Ha)				
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Muda	Tanaman Prima	Total
Inti	427	686	47.441	48.555
Plasma	68	1.602	10.283	11.953
Total	**495**	**2.289**	**57.725**	**60.508**

TLDN mengelola 60.508 Ha lahan tertanam yang terdiri dari 48.555 Ha lahan Inti dan 11.953 Ha lahan plasma. Rata-rata umur tanaman Perseroan ialah 13,7 tahun dengan komposisi 95% tanaman prima, 4% tanaman muda dan sisanya tanaman belum menghasilkan.

Ringkasan Operasional

	6M-23	6M-22	%	FY 2022
Kinerja Kebun				
Total TBS diproduksi (Ton)	**544.457**	**514.690**	**5,8**	**1.201.230**
TBS Inti (Ton)	479.674	451.599	6,2	1.059.207
TBS Plasma (Ton)	64.783	63.090	2,7	142.023
Hasil TBS-Total (Ton/Ha)	**10,0**	**9,4**	**6,3**	**22,0**

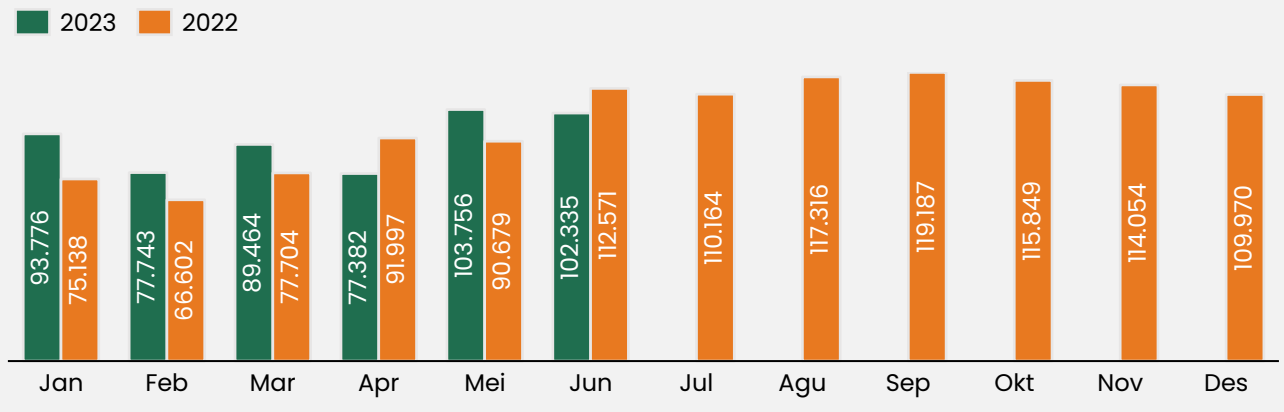
Produksi TBS Inti pada semester pertama di tahun 2023 sebesar 479.674 ton, meningkat 6,2% dibandingkan dengan semester pertama pada tahun 2022 sebesar 451.599 ton.

Pada bulan April, Mei dan Juni 2023, TLDN mencatatkan produksi TBS berturut-turut sebesar 77.382 ton, 103.756 ton dan 102.235 ton. Secara kuartal, produksi TBS inti pada kuartal kedua tahun 2023 sebesar 249.621 ton tumbuh 8,5% dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2023.

Di samping itu, produksi TBS plasma pada kuartal kedua tahun 2023 sebesar 33.852 ton juga tumbuh 9,4% dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2023. TLDN mencatat rata-rata hasil TBS sebesar 10,0 Ton/Ha.

Peningkatan produksi ini tidak terlepas dari upaya-upaya perbaikan yang dilakukan seperti percepatan perbaikan infrastruktur dan optimalisasi kegiatan panen.

Produksi TBS (Ton)



	6M-23	6M-22	%	FY 2022
Kinerja Pabrik				
TBS diolah (Ton)	635.387	578.175	9,9	1.343.526
Produksi CPO (Ton)	144.682	129.694	11,6	300.504
Produksi PK (Ton)	23.555	21.533	9,4	49.903
Ekstraksi Minyak Sawit (%)	22,77	22,43	1,5	22,37
Ekstraksi Inti Sawit (%)	3,71	3,72	(0,5)	3,71

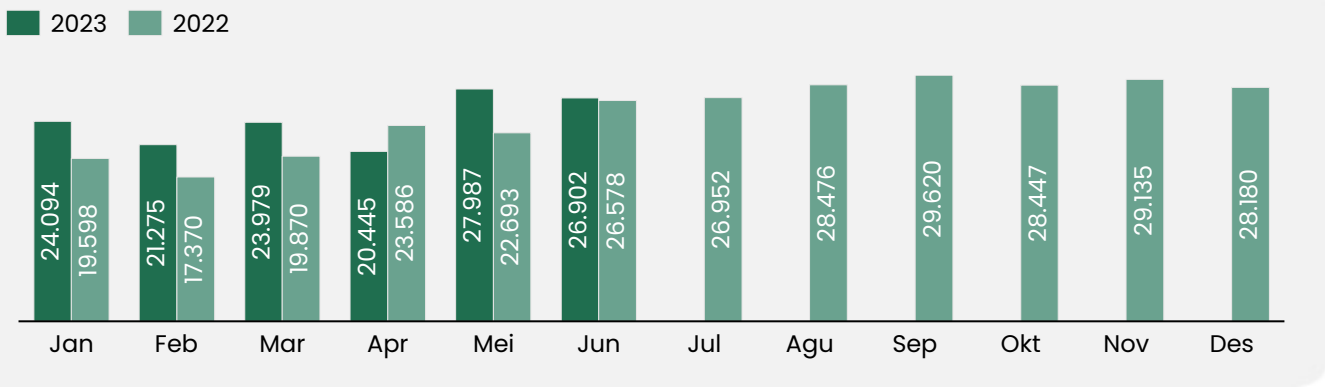
Sejumlah 635.387 ton TBS diolah pada semester pertama tahun 2023, 9,9% lebih tinggi dari pencapaian pada periode yang sama di tahun sebelumnnya sebesar 578.175 ton. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan produksi kebun inti sebesar 6,2% dan pembelian TBS eksternal.

Produksi CPO sebesar 144.682 ton lebih tinggi 11,6% dibandingkan dengan 129.694 ton produksi CPO pada periode yang sama di tahun sebelumnnya.

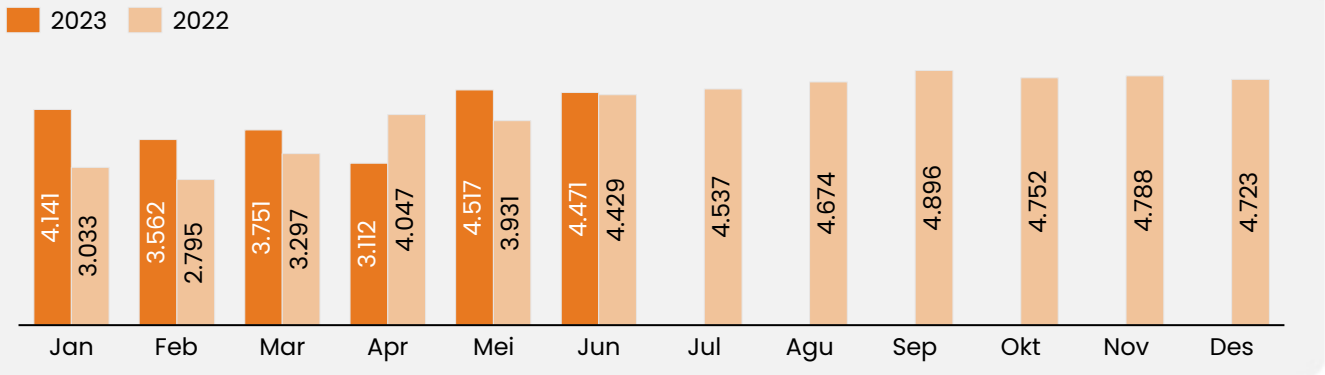
Selain karena peningkatan produksi TBS kebun Inti dan Plasma, kenaikan produksi CPO juga dikontribusikan oleh kenaikan tingkat ekstraksi minyak sawit menjadi 22,77%.

Begitu halnya pada produksi inti sawit sebesar 23.555 ton yang lebih tinggi 9,4% dibandingkan dengan 21.533 ton pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Produksi CPO (Ton)



Produksi PK (Ton)



II. Mekanisasi Operasional

TLDN Siap Implementasikan Mekanisasi Operasional Perkebunan

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) terus berupaya meningkatkan kinerja operasional, salah satunya melalui implementasi praktik-praktik mekanisasi perkebunan kelapa sawit. Terdapat 3 mekanisasi yang segera dilakukan oleh Perseroan antara lain mekanisasi pupuk anorganik, mekanisasi pupuk organik (janjang kosong) dan mekanisasi panen *in field*.



Saat ini upaya mekanisasi kegiatan perkebunan tersebut sudah melewati tahap *pilot project* mekanisasi pemupukan anorganik di PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP) yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur yang merupakan anak usaha TLDN.



Pilot project merupakan fase yang paling penting karena pada fase ini evaluasi dilakukan terhadap berbagai aspek; *cost & benefit*, *durability,* kelayakan alat dan keberlanjutan investasi. Keberhasilan dari *pilot project* menjadi dasar penentuan proses replikasi program mekanisasi di anak perusahaan lainnya sesuai dengan *road map* yang telah ditentukan Perseroan .

Dengan melakukan mekanisasi pemupukan perusahaan telah mengimplementasikan prinsip 5T (Tepat Dosis, Tepat Cara, Tepat Waktu, Tepat Sasaran, Tepat Jenis) dengan baik yang salah satunya adalah prinsip Tepat Cara dalam sebaran/distribusi aplikasi pupuk lebih merata dibandingkan aplikasi pupuk secara manual / konvensional, sehingga di-harapkan tanaman dapat menyerap nutrisi lebih baik.

Beberapa manfaat yang telah diketahui berdasarkan hasil *pilot project* mekanisasi pemupukan antara lain *output* pemupukan dapat mencapai 30-35 hektare per unit per hari (10 hektare per orang per hari) atau 10 kali lebih cepat dibandingkan tanpa mekanisasi.

Bersama dengan itu, TLDN tengah melaksanakan persiapan – persiapan untuk mendukung pelaksanaan mekanisasi, seperti (1) persiapan infrastruktur, baik jalan akses maupun jalan di dalam blok; (2) pengembangan *skill* sumber daya manusia (SDM) untuk pengoperasian, perawatan, dan pelaporan hasil kerja alat mekanisasi dan (3) pengembangan sistem *reporting* agar manajemen dapat memantau dan mengevaluasi *output* yang dihasilkan setiap hari. Dengan demikian, upaya mekanisasi dapat mempercepat kegiatan operasional perkebunan dari hulu ke hilir sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

III. *ESG Update*

Rating PROPER TLDN

Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) adalah program yang diinisiasi dan diperkenalkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 1994. PROPER bertujuan mendorong pelaku industri untuk meningkatkan aspek-aspek *environmental, social, and governance* (ESG) dan mematuhi aturan terkait lingkungan hidup baik peraturan daerah maupun peraturan nasional. Program PROPER kini telah berusia lebih dari 20 tahun dan telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan swasta di Indonesia sangat memperhatikan program PROPER.

Seiring waktu, program PROPER telah memperluas cakupannya dari fokus awal terhadap kepatuhan menjadi inisiatif yang mendorong industri untuk mengadopsi praktik berkelanjutan yang komprehensif antara lain pengelolaan sumber daya, analisis siklus hidup, mitigasi risiko iklim dan pemberdayaan masyarakat. Untuk mempermudah hasil kinerja perusahaan dalam menjalankan praktik keberlanjutan itu, PROPER menggunakan lima kode warna yang berbeda-beda sebagai representasi *rating*. Adapun lima kode warna untuk penilaian PROPER adalah sebagai berikut:

Emas	Diberikan kepada industri yang menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan lingkungan, menerapkan praktik lingkungan yang berkelanjutan, inisiatif pemberdayaan masyarakat dan melakukan inisiatif lingkungan dan sosial yang inovatif dengan hasil yang terbukti.
Hijau	Diberikan kepada industri yang sebagian besar mematuhi peraturan dan menunjukkan upaya yang baik terhadap kelestarian lingkungan.
Biru	Diberikan kepada industri dengan kepatuhan yang memuaskan dan beberapa upaya perbaikan lingkungan.
Merah	Diberikan kepada industri yang tidak mematuhi peraturan lingkungan dan memiliki praktik lingkungan yang buruk.
Hitam	Diberikan kepada industri yang menunjukkan bahwa mereka belum melaporkan atau memberikan data yang memadai untuk evaluasi, dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan dari regulator yang lebih ketat.

Secara khusus untuk pabrik kelapa sawit, PROPER memberikan beberapa kriteria penilaian setidaknya meliputi;

1. Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan: pabrik kelapa sawit dievaluasi berdasarkan kepatuhan mereka terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan yang berkaitan dengan emisi udara, polusi air, pengelolaan limbah, dan penggunaan lahan.

2. Dampak lingkungan: program menilai dampak pabrik terhadap lingkungan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas udara dan air, praktik pengelolaan limbah, dan pengaruhnya terhadap ekosistem sekitar.
3. Praktik pengelolaan lingkungan: PROPER memeriksa sistem pengelolaan lingkungan pabrik, termasuk tindakan pengendalian polusi, efisiensi sumber daya, dan upaya untuk meminimalkan jejak lingkungan mereka.
4. Pelaporan dan transparansi: pabrik kelapa sawit diharapkan memberikan informasi yang akurat dan transparan tentang kinerja lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan.

Sejauh ini, enam pabrik PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) telah dinilai oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur, dan empat di tingkat nasional oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama PT	Nama Pabrik	Provinsi	Nasional
1	**PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP)**	Talisayan Mill (TSM)	✓	✓
2-3	**PT Telen (TLN)**	Pengadan Baay Mill (PBM)	✓	✓
		Bukit Permata Mill (BPM)	✓	✓
4	**PT Telen Prima Sawit (TPS)**	Muara Bengkal Mill (MBM)	✓	✓
5	**PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP)**	Feliza Mill (FLM)	✓	N/A
6	**PT Multi Jayantara Abadi (MJA)**	Tanjung Harapan Mill (THM)	✓	N/A

Diharapkan pabrik FLM & THM segera diundang oleh pemerintah pusat untuk mengikuti program PROPER skala nasional.

Tabel di bawah ini merangkum peringkat PROPER skala provinsi untuk tahun 2022 dan 2023. Untuk tahun 2023, empat pabrik telah mencapai peringkat Hijau di tingkat provinsi, sedangkan dua pabrik berada di kategori Biru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja PROPER TLDN mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi 2022. Di samping itu, TLDN tetap akan berupaya mencapai peringkat Hijau 100% di tahun-tahun mendatang.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

PT	Pabrik	PROPER 2022 Provinsi	PROPER 2023 Provinsi
TBP	TSM		
TLN	PBM		
	BPM		
TPS	MBM		
MJA	THM		
CAP	FLM		

Sementara itu, di tingkat nasional, empat pabrik yang dinilai memenuhi kriteria peringkat Biru pada tahun 2022 untuk tahun 2023 sedang dalam proses. Hal ini menandakan bahwa pabrik-pabrik tersebut sepenuhnya mematuhi semua peraturan lingkungan dari pemerintah pusat yang mencakup aspek pengelolaan udara, air, dan limbah.

Seperti dijelaskan sebelumnya, metodologi pemeringkatan PROPER cukup ketat dan khususnya kriteria untuk peringkat Emas dan Hijau yang seringkali sulit dipenuhi. Sebagian besar perusahaan dengan peringkat Emas dan Hijau dalam program PROPER nasional telah berpartisipasi dalam jangka waktu yang lama dan telah membangun kapasitas yang cukup untuk memenuhi kriteria peringkat Emas dan Hijau. Dalam hal ini, TLDN adalah pendatang baru dalam program PROPER dan saat ini sedang melakukan inisiatif ESG yang diperlukan untuk mencapai peringkat Emas/Hijau.

Untuk itu, manajemen TLDN telah berkomitmen pada sumber daya yang memadai dan menggunakan platform data analitik milik internal persusahaan yaitu Teladan Green Metrics (TGM) guna memastikan bahwa perusahaan dengan cepat mencapai target peringkat Emas dan Hijau dalam program PROPER.

IV. Update Perusahaaan

TLDN Raih Penghargaan Zero Accident 2023 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) melalui 5 anak usahanya telah berhasil meraih penghargaan kecelakaan nihil atau *zero accident award* tahun 2023 dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker RI). Prestasi ini merupakan pencapaian kinerja atas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) entitas anak perusahaan TLDN dari periode 2 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

Adapun 5 anak usaha TLDN yang mendapatkan penghargaan *zero accident* 2023 antara lain PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (Pabrik Talisayan), PT Telen (Pabrik Pangadan Baay dan Pabrik Bukit Permata), PT Telen Prima Sawit (Pabrik Muara Bengkal), PT Cahaya Anugerah Plantation (Pabrik Feliza) dan PT Multi Jayantara Abadi (Pabrik Tanjung Harapan).

Dengan demikian, seluruh pabrik pengolahan kelapa sawit TLDN telah mendapatkan penghargaan *zero accident* 2023 dari Kemenaker RI. Adapun, penghargaan tersebut telah diserahkan langsung oleh Menteri Ketenagakerjaan RI Ida Fauziyah didampingi oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kemenaker RI Haiyani Rumondang kepada perusahaan melalui Pemerintah Provinsi (Pemprov) dalam acara Penganugerahan K3 2023 yang diselenggarakan di Jakarta pada Kamis tanggal 22 Juni 2023.

Sebagai informasi, sebelum mendapatkan penghargaan *zero accident 2023* dari Kemenaker RI, 5 anak usaha TLDN pun telah mendapatkan penghargaan serupa dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur pada 10 Juni 2023. Selain itu,



Upaya-upaya pemenuhan K3 tersebut dijalankan oleh TLDN sebagaimana metode *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) internal Perseroan. HIRADC merupakan perwujudan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengatur bahwa perusahaan harus melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, serta penentuan pengendalian bahaya.

6 pabrik di bawah naungan TLDN juga berhasil meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) Tahun 2023 dari Gubernur Kalimantan Timur. Penghargaan ini meliputi empat peringkat hijau dan dua peringkat biru.

Penafian: Pandangan yang diungkapkan di sini berisi informasi yang diperoleh dari sumber yang tersedia untuk umum yang belum diverifikasi secara independen. Tidak ada representasi atau jaminan yang dibuat untuk keakuratan, kelengkapan atau keandalan informasi yang diberikan. Setiap informasi berwawasan ke depan dalam presentasi ini telah disusun berdasarkan beberapa asumsi. Presentasi ini tidak boleh dijadikan sebagai rekomendasi atau perkiraan yang dibuat oleh TLDN. Tidak ada dalam rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual atau permintaan penawaran untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi mana pun.